

ABSTRAK

Elsafitri, Risma, 2023 *”Peran Guru Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di Kelas IV MI Ma’arif NU Pucuk*
Pembimbing I Ida Latifatul Umroh, M.Pd.I dan Pembimbing II Retno Nuzilatus Shoimah, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, budaya literasi, Gerakan literasi Madrasah (GELEM)

Sejalan dengan adanya fenomena rendahnya tingkat literasi masyarakat indonesia, Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur turut serta dalam mengembangkan program gerakan literasi madrasah (GELEM). MI Ma’arif NU Pucuk berupaya menjadikan madrasah yang literat dengan menjadikan program gerakan literasi madrasah (GELEM) sebagai program unggulan. Namun dalam pelaksanaannya, siswa di kelas IV terlihat memiliki minat membaca yang rendah dan kurangnya pemahaman terhadap bacaan. Oleh karena itu, peran guru sangat dibutuhkan agar program gerakan literasi madrasah dapat terlaksana dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan literasi madrasah di kelas IV MI Ma’arif NU Pucuk. 2. Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan budaya literasi melalui gerakan literasi madrasah (GELEM) di kelas IV MI Ma’arif NU Pucuk. 3. Untuk mengetahui kendala guru dalam menumbuhkan budaya literasi. 4. Untuk mengetahui faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam menumbuhkan budaya literasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui: 1) Reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi madrasah di MI Ma'arif NU Pucuk masih dalam tahap pembiasaan dan mengintegrasikan literasi dalam kurikulum pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa: 1). Guru kelas IV dalam menumbuhkan budaya literasi siswa sudah berperan dengan baik yaitu: sebagai motivator, sebagai pembimbing, sebagai fasilitator, dan sebagai evaluator 2) Kendala yang dihadapi guru adalah rendahnya minat siswa, keterbatasan ruang perpustakaan, keterbatasan waktu dan sumber daya. 3) faktor yang mendukung guru yaitu adanya dukungan dan pelatihan dari KEMENAG maupun KKG, lingkungan dan fasilitas yang mendukung, dukungan orang tua, kolaborasi antar guru.